



**PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS RESIN LIMBAH CANGKANG KERANG
BERBASIS DESAIN DAN PEMASARAN ONLINE SEBAGAI PELUANG WIRAUUSAHA
DESA WISATA PERCUT SEI TUAN**

*Training For Manufacturing Cellshell Waste Resin Accessories Based On Online Design
And Marketing As An Entrepreneurship Opportunity For Percut Sie Tuan Tourism Village*

**Yemima Christy Pelawi*, Juwairiah, Ananda Maulana, Grace Kezia Sebayang, Dhea
Fatmawati, Lisna Erliantika Lubis, Oktaviasi Hutabarat, Wesly Simbolon,
Daniel Hotma Ramada, Imellianora Simamora, Gabriel Saur Tua Simamora**

Program Studi Teknik Grafika Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan

Jl. Guru Sinumba No.6, Helvetia Tim., Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124

*Alamat Korespondensi: yemima.christy20@gmail.com

(Tanggal Submission: 26 April 2024, Tanggal Accepted : 31 Mei 2024)



Kata Kunci :

*Aksesoris,
Resin,
Limbah,
Cangkang
kerang,
Pemasaran
online*

Abstrak :

Perairan Laut Percut terletak di Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mayoritas penduduk hidup dan tergantung dari hasil Laut. Bagan Percut Sei Tuan juga memiliki wisata kuliner terapung sehingga menghasilkan banyak sisa kulit kerang yang terbuang hasil dari restoran restoran disekitar wisata terapung tersebut. Salah satu potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal adalah potensi kerang-kerangan yang banyak terbuang begitu saja menjadi limbah dan polusi udara karena bau dan menumpuk di sekitar kawasan tersebut. Tujuan tim pengabdian untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga nelayan Desa Percut Sei Tuan dengan melakukan kegiatan pemanfaatan limbah kerang berupa pembuatan kerajinan tangan menggunakan teknik resin berbasis desain dan pemasaran online. Metode pengabdian ini yaitu pemberdayaan masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan potensi limbah cangkang kerang menjadi produk kerajinan kreatif berupa aksesoris dan cendramata. kegiatan tim pengabdian melakukan penyuluhan dan kursus yang ditekankan pada cara pembuatan kerajinan dengan teknik resin, membuat desain, dan cara memasarkan hasil produksi secara online. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah berhasilnya membentuk usaha baru bagi ibu rumah tangga setempat. Adapun hasil dari pengabdian ini berhasilnya mengajarkan cara mengolah limbah cangkang kerang menjadi sebuah aksesoris resin kepada ibu rumah tangga, remaja dan tokoh tokoh setempat. Dan berhasil membuat akun *e-commers* penjualan kerajinan cangkang kerang. Dan Dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil pembuatan kerajinan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berhasilnya membentuk usaha baru dan dapat membuka lahan pencaharian untuk warga setempat.

Key word :

Accessories,
Resin, Waste,
Shells, Online
marketing

Abstract :

Percut Sea Waters are located in Bagan Percut Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, the majority of the population lives and depends on marine products. Bagan Percut Sei Tuan also has a floating culinary tour, resulting in a lot of leftover shells being thrown away from restaurants around the floating tour. One of the potentials that has not been utilized optimally is the potential for many shellfish that are thrown away to become waste and air pollution due to the smell and accumulation around the area. The aim of the service team is to increase the household income of fishermen in Percut Sei Tuan Village by carrying out waste utilization activities shells in the form of making handicrafts using design-based resin techniques and online marketing. This service method is empowering the community to process and utilize the potential of shellfish waste into creative craft products in the form of accessories and souvenirs. The service team's activities carry out counseling and courses that emphasize how to make crafts using resin techniques, making designs, and how to market the products online. The result of this service activity was the success of forming a new business for local housewives. The result of this service was the success of teaching how to process shellfish waste into resin accessories to housewives, teenagers and local figures. And succeeded in creating an e-commerce account selling shell crafts. And can increase people's income from the results of making crafts. The conclusion of this community service activity is the success of forming a new business and opening up livelihood opportunities for local residents.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Pelawi, Y. C., Juwairiah., Maulana, A., Sebayang, G. K., Fatmawati, D., Lubis, L. E., Hutabarat, O., Simbolon, W., Ramada, D. H., Simamora, I., & Simamora, G. S. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Aksesoris Resin Limbah Cangkang Kerang Berbasis Desain Dan Pemasaran Online Sebagai Peluang Wirausaha Desa Wisata Percut Sei Tuan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1720-1728. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1558>

PENDAHULUAN

Perairan Laut Percut terletak di Desa Bagan Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kurang lebih 25 km dari Medan. Kota ini terletak tepat di tepi Sungai Tuan yang akhirnya mengalir ke Selat Malaka. Mayoritas penduduk Desa Bagan Percut hidup dan bergantung pada sumber daya laut. Dusun Bagan Percut yang terletak di pinggiran kota Medan menjadi tempat wisata yang sering dikunjungi pengunjung lokal setiap minggunya (Simamora & Tumanggor, 2022).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Deli Serdang bertempat tinggal di wilayah pesisir. Keanekaragaman hayati yang berasal dari sumber daya alam berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat nelayan. Desa pesisir Percut mempunyai potensi sumber daya yang cukup besar. Hasilnya, hal ini meningkatkan nilai ekonomi komunitas nelayan di sekitarnya, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekosistem kerang. Penduduk desa bergantung pada pemanenan kerang bulu (*Anadara antiquata*) sebagai komponen penting dalam pemanfaatan organisme pesisir sehari-hari. Masyarakat Desa Percut telah lama menjalankan tradisi mengumpulkan cangkang bulu yang berfungsi sebagai sumber nutrisi dan keuntungan finansial bagi mereka (Paramuji, Budi, & Fajar, 2019).

Komponen yang berpengaruh dalam promosi pariwisata adalah aksesibilitas aksesoris cinderamata atau kenang-kenangan. Cinderamata berfungsi sebagai kenang-kenangan fisik dari suatu lokasi yang pernah dikunjungi atau ditemui seseorang (Ahmadi, 2013). Saat ini, komunitas Percut Sei Tuan hanya fokus pada wisata gastronomi, khususnya menyoroti ketiadaan oleh-oleh khas dan abadi yang melambungkan lokalitas. Dapat dikatakan bahwa oleh-oleh belum dikembangkan secara memadai dan memprihatinkan dalam menghasilkan pendapatan.

Usaha pengupasan kerang di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli, Serdang, telah beroperasi sejak tahun 2011 dan saat ini mempunyai tenaga kerja sebanyak 84 orang. Dari total tersebut, sebanyak 54 orang merupakan ibu rumah tangga, seperti dilansir Kartika dan Asyari pada tahun 2018 .



Gambar 1. Usaha Pengupasan Kerang di Desa Percut Sei Tuan
Sumber : Observasi Tim Pengabdian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pengabdian kepada nelayan dan tokoh masyarakat setempat, jumlah limbah kerang di kawasan bibir pantai Percut Sei Tuan berfluktuasi antara 1200 hingga 2000 kg setiap minggunya. Nilai numerik dari kuantitas ini meningkat selama periode ketersediaan kerang, terutama pada bulan April hingga Juli. Banyaknya sisa cangkang ini sedikit banyak dipengaruhi oleh besarnya populasi pemanen kerang atau nelayan bawah air yang berjumlah 120 individu. Rata-rata hasil tangkapan harian nelayan ditinjau dari berat keseluruhan berkisar antara 25 hingga 80 kilogram setiap kali trip.

Nelayan Percut umumnya menangkap kerang, namun mereka hanya memetik dagingnya saja dan membuang cangkangnya sebagai sampah. Cangkang kerang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan perekonomian lokal. Kerangnya memiliki tekstur yang menyenangkan dan bernilai seni dan dapat digunakan untuk membuat berbagai kerajinan tangan dan oleh-oleh, terutama di kawasan wisata pesisir. Dengan memasukkan cangkang dalam metode ini, tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi, namun juga membantu melestarikan lingkungan. Limbah cangkang yang tidak dimanfaatkan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan menarik lalat (Yani & Erawati, 2021).

Potensi terpendam kerang merupakan sumber daya yang kurang dimanfaatkan. Kerang laut didaur ulang menjadi berbagai kerajinan yang dijual, sehingga mengurangi penumpukan cangkang terlantar di pinggir pantai. Pemanfaatan cangkang kerang untuk kerajinan memberikan keuntungan seperti hemat biaya, ketersediaan luas, peluang meningkatkan harga jual, dan kemampuan menarik pembeli baru. Pengolahan kerang-kerangan bekas menjadi kerajinan tangan dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk Desa Percut dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, upaya ini berpotensi mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Agustina, Purwanti, & Bapisa, 2019).

Limbah cangkang mempunyai potensi dan peluang besar untuk meningkatkan kondisi perekonomian kota-kota pesisir. Dengan memanfaatkan cangkang dalam seni ini, tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi produk akhir, tetapi juga membantu melindungi lingkungan (Abubakar *et al.*, 2022). Proses pembuatan produk dari cangkang meliputi berbagai tahapan dan memerlukan penggunaan mesin dan bahan pelengkap, seperti resin.

Resin merupakan zat kental dan lengket yang diperoleh dari getah pohon pinus. Senyawa resin mempunyai karakteristik kejernihan, cepat mengeras, dan tahan lama (Rousdy *et al.*, 2021). Resin yang digunakan dalam petunjuk ini adalah larutan kimia kental dan lengket yang memiliki konsistensi serupa dengan minyak goreng cair. Resin terutama digunakan sebagai perekat, tetapi juga sering diaplikasikan pada permukaan makanan untuk menghasilkan lapisan yang mengkilat. Resin dapat dengan mudah diperoleh dari toko bahan kimia dan merupakan pilihan yang ekonomis. Resin jika dicampur dengan katalis merupakan zat lentur yang mudah dibentuk menjadi kenang-kenangan (Evalina *et al.*, 2020). Teknik Resin dipilih karena keunikannya di wilayah tersebut dan cocok untuk generasi muda yang

terlibat dalam penangkapan ikan, bahkan dengan jadwal sibuk mereka. Selain itu, teknologi ini efisien secara ekonomi sehingga menimbulkan optimisme akan maju dan berfungsi sebagai sumber pendapatan masyarakat setempat (Ahmadi, 2013).

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar nelayan di pesisir Kupa hanya melakukan penangkapan ikan dan tidak melakukan kegiatan lain. Profesi perikanan umumnya diakui memerlukan pendekatan metodis dan jumlah sumber daya manusia yang memadai. Akibat terbatasnya peluang kerja bagi pasangan dan anak-anak nelayan yang masih remaja, mereka seringkali mempunyai banyak waktu luang. Sebagian besar perempuan di desa Percut mendedikasikan waktu luang mereka hanya untuk urusan rumah tangga dan kegiatan non-produktif lainnya.

Meskipun permintaan oleh-oleh di Desa Percut cukup besar, namun usaha kerajinan yang bahan bakunya diperoleh dari sampah kerang belum terbentuk. Hal ini terlihat dari pengamatan bahwa pemilik toko tertentu yang khusus menjual oleh-oleh yang terbuat dari sumber daya laut memperoleh penjualan yang menguntungkan. Meski demikian, perlu diketahui bahwa semua oleh-oleh tersebut berasal dari Pulau Jawa, sehingga menimbulkan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan setiap individu (Abubakar *et al.*, 2022).

Melalui pengamatan kami, kami menemukan tiga permasalahan berbeda yang dihadapi oleh para mitra di desa ini: 1. Perempuan yang bekerja sebagai nelayan di desa kecil ini mempunyai banyak waktu luang, namun tingkat output mereka saat ini tidak mencukupi. Mereka terutama berpartisipasi dalam tugas-tugas rumah tangga dan kemudian berkumpul untuk mengobrol dengan perempuan lain hingga gelap. Perempuan nelayan memiliki pemahaman yang terbatas mengenai perdagangan mereka, dan menyadari kurangnya kemampuan mereka dalam mengubah produk mereka menjadi karya keindahan. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri mereka dalam menjalankan wirausaha berasal dari anggapan mereka bahwa bisnis tersebut memerlukan keahlian dalam administrasi bisnis dan strategi pemasaran yang efisien. Selain itu, berserakannya puing-puing kerang di pantai mengakibatkan pencemaran pantai dan selanjutnya pencemaran udara di kawasan pemukiman yang berdekatan. 4. Proses pemasaran kerajinan kerang belum dilakukan melalui cara konvensional maupun digital.

Mengingat tantangan yang diuraikan sebelumnya, penting untuk memungkinkan para ibu rumah tangga untuk mendirikan usaha kecil sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan kondisi perekonomian secara keseluruhan. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Percut Sei Tuan adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan kerang yang dibuang untuk menghasilkan barang-barang buatan tangan dengan menggunakan resin. Kegiatan ini dilakukan oleh pasangan nelayan. Menggunakan cangkang untuk kerajinan tangan menawarkan sumber pendapatan alternatif untuk meningkatkan status keuangan rumah. Kerajinan kerang yang dihasilkan meliputi berbagai macam produk hias, seperti hiasan lampu, vas bunga, barang berbentuk ikan, tempat tisu, gantungan kunci, bros, dan barang lainnya. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan limbah kerang, khususnya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi keluarga di Desa Percut Sei Tuan.

Rencana pengabdian ini menyarankan pemberdayaan masyarakat sebagai strategi penanganan dan pemanfaatan cangkang kerang yang dibuang menjadi produk seni dan kerajinan khas yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan. Tanggung jawab mitra dalam kegiatan ini adalah berperan sebagai pelaksana dengan mengumpulkan bahan baku dan memanfaatkannya untuk menghasilkan barang kenang-kenangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk yang bernilai jual?
2. Bagaimana cara memasarkan produk kerajinan cangkang kerang?
3. Bagaimana cara agar para pengunjung dapat tertarik untuk membeli produk kerajinan kulit kerang?

Manfaat Kegiatan

- A. Bagi Masyarakat
 1. Memberdayakan masyarakat agar mempunyai kendali yang lebih besar terhadap urusannya sendiri guna merangsang pertumbuhan ekonomi, dengan penekanan khusus pada Desa Percut Sei Tuan.
 2. Membantu individu dalam mengembangkan pemikiran inovatif dan imajinatif untuk mendorong kewirausahaan.
 3. Mengurangi jumlah limbah cangkang
- B. Bagi Politeknik Negeri Media Kreatif
Dalam rangka memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat
- C. Bagi Pemerintahan
Ikut membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di bidang industri kreatif dan perekonomian daerah, khususnya menyoar Desa Percut Sei Tuan

METODE KEGIATAN

Sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat ini, tim akan mengadakan acara sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan di sarana kesenian desa Percut Sei Tuan pada tanggal 2 Agustus hingga 4 Agustus 2023. Layanan ini menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data. Tim layanan menyediakan layanan konseling dan menawarkan kursus. Kelas dan sesi konseling bertujuan untuk mendidik individu dalam seni membuat objek cangkang menggunakan proses resin, mengasah keterampilan mereka dalam menghasilkan desain yang rumit, dan mempromosikan serta menjual produk mereka secara online secara efisien. Pengajarannya menyoar ibu rumah tangga, remaja, dan tokoh masyarakat di daerah tersebut. Setelah hasil pertama ini, tim kemudian akan melanjutkan untuk membuat informasi relevan yang disesuaikan dengan kondisi spesifik.

Tim ini menerapkan banyak strategi untuk meningkatkan inisiatif pemberdayaan masyarakat di Desa Percut Sei Tuan:

- a. Membuat roadmap kegiatan yang menngambarkan proses kesinambungan program

Tabel 1. Keberhasilan Program Kerja

Tahap Ke-	Tahun Pertama	Tahun Kedua	Tahun Ketiga
1	Mengajak mitra nelayan (Desa Percut Sei Tuan)	Masyarakat dapat memproduksi dan memasarkan sendiri	Masyarakat dapat memproduksi dan memasarkan sendiri
2	Pembuatan planning program pemberdayaan	-	-
3	Persiapan struktur pelaksanaan kegiatan	-	-
4	Memulai pelaksanaan produksi kerajinan limbah cangkang kerang	-	-
5	Tahap pemasaran online produksi limbah cangkang kerang	-	-

- b. Melakukan evaluasi yang tepat terhadap kondisi lingkungan sasaran saat ini, termasuk kemungkinan, hambatan, dan kebutuhannya. Selain itu, berikan perincian tentang upaya komunitas saat ini yang relevan dengan pokok bahasan dan cakupannya. Kondisi masyarakat saat ini: Di tengah krisis ekonomi yang melanda masyarakat Indonesia, khususnya Desa Percut Sei Tuan, para ibu rumah tangga yang menganggur memilih untuk tetap berada di rumah dan fokus pada tanggung jawab rumah tangga.

Potensi dan Masalah :

Kapasitas terpendam yang dimiliki dusun dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas warga setempat. Potensi yang dimiliki Desa Percut Sei Tuan antara lain kesejahteraan para nelayan dan masyarakat lokal yang tinggal di dalamnya, serta produk kerajinan cangkang yang dihasilkan di sana. Dusun Percut Sei Tuan memiliki kombinasi unsur alam dan manusia yang berkontribusi terhadap potensinya. Desa Percut Sei Tuan memiliki kapasitas terpendam yang cukup besar yang masih belum dimanfaatkan dan dimanfaatkan sepenuhnya. Dilema yang dihadapi warga Desa Percut Sei Tuan adalah ketergantungan mereka pada penangkapan ikan sebagai pekerjaan utama. Mereka ikut menangkap ikan dan kemudian menjual sebagian hasil tangkapannya ke pedagang di pasar terdekat, sedangkan sisanya dijual ke tempat makan terdekat. Hal ini berbahaya karena jika mereka mempunyai kemampuan memanipulasi cangkang dan menghasilkan kerajinan yang menghasilkan uang bagi mereka.

Kebutuhan masyarakat serta gambaran aktifitas masyarakat yang sudah ada yang relevan dengan judul dan ruang lingkup.

Kebutuhan penduduk di Desa Percut Sei Tuan bisa dibilang mencukupi untuk pengrajin cangkang. Namun demikian, saat ini terdapat kelangkaan pengrajin cangkang terampil di wilayah tersebut. Selain itu, masyarakat memerlukan pemasaran online untuk memperluas cakupan penjualan kerajinan cangkang.

- c. Menjelaskan solusi dari masalah yang ditemukan
Metode yang diusulkan memerlukan transformasi limbah kerang yang dibuang menjadi produk komersial melalui pemanfaatan taktik pemasaran online.
- d. Menetapkan khalayak sasaran (jenis, jumlah, dan wilayah)
 - Jenis : masyarakat setempat
 - Jumlah : 20 orang
 - Wilayah : Desa Percut kec. Sei Tuan kab. Deli Serdang
- e. Tahap – tahap kegiatan yang akan dilakukan
 - Pengembangan dan penerapan hasil
 - Pelayanan kepada masyarakat
 - Program pemberdayaan
- f. Tetapkan indikator keberhasilan yang dapat diukur sesuai dengan kriteria dan cakupan yang ditentukan. Program pelatihan pembuatan barang resin menggunakan limbah cangkang kerang dengan penekanan khusus pada desain dan pemasaran internet dinilai sebagai prospek bisnis yang menjanjikan bagi resor wisata Percut Sei Tuan. Program ini diharapkan memberikan hasil yang baik bagi masyarakat setempat, yang mencakup berbagai aspek :
 - Pengelolaan sumber daya kerang: mengembangkan perusahaan kerang di Desa Percut Sei Tuan.
 - Komunitas lokal: memenuhi kebutuhan komunitas lokal dengan memanfaatkan jaringan internal (mempromosikan produk dalam negeri)
 - Masyarakat setempat: memberikan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi ibu rumah tangga pengangguran di Desa Percut Sei Tuan yang mengandalkan perikanan sebagai sumber pendapatan utama.
 - Program pemerintah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang efektif yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal oleh pemerintah.
- g. Melakukan evaluasi berkala untuk menemukan area yang perlu ditingkatkan selama pelaksanaan program.

Langkah evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana peningkatan kapasitas produksi kerajinan cangkang kerang. Penilaian terhadap hal ini dapat dilakukan melalui cara kuantitatif, dengan mengevaluasi kuantitas produksi yang dicapai dalam jangka waktu tertentu, dan cara kualitatif, dengan menganalisis inovasi yang dihasilkan, seperti pengembangan desain baru kerajinan cangkang kerang. Sebuah program sedang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Percut Sei Tuan dan sekitarnya. Inisiatif ini berfokus pada

penerapan taktik pemasaran internet yang terutama menyasar pengrajin cangkang, dengan tujuan meningkatkan produktivitas.

- h. Merintis kemitraan penta helix untuk pengembangan dan keberlanjutan program (komunitas, universitas, pemerintah/jasa, sektor swasta/perbankan, dan media. Kolaborasi ini akan memprioritaskan pengembangan program dan menjamin keberlanjutan jangka panjang.)
- i. Evaluasi kinerja program didasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan. Tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi capaian program dengan memanfaatkan indikator keberhasilan.
- j. Luaran kegiatan akan dibagikan melalui seminar yang dihadiri Penta Helix. Tujuan tahap ini adalah untuk mendistribusikan hasil kegiatan dan membuka peluang bagi dukungan berkelanjutan terhadap program. Tahap lokakarya mencakup sosialisasi hasil pencapaian proyek yang dilaksanakan.
- k. Pelaporan.
Tahapan ini dilakukan untuk menghasilkan laporan pelaksanaan kegiatan.
- l. Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program.
Data tujuan diperbarui untuk jangka waktu 2 bulan setelah program, dalam fase yang dikenal sebagai fase pembaruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembukaan Pelatihan

D Kejadian tersebut terjadi pada tanggal 2 Agustus 2023. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menyediakan sumber daya dan bahan ajar untuk membuat produk resin dengan memanfaatkan cangkang bekas, sekaligus menekankan kesulitan yang dihadapi di bidang ini. Pemanfaatan kerajinan aksesoris resin sangat penting karena mampu menghasilkan pendapatan dan memberikan peluang kerja yang menjanjikan. Selain itu, mereka dapat berfungsi sebagai media pengajaran bagi orang-orang dari segala kelompok umur. Oleh karena itu, akan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sangat penting untuk mendorong pembangunan sosial, kewirausahaan, dan sosio-ekonomi di lingkungan sekitar, sambil membuat kemajuan bisnis tanpa memberikan dampak buruk terhadap kehidupan mendasar masyarakat.

Para peserta menunjukkan keinginannya untuk berpartisipasi dalam program ini dengan hadir tepat waktu. Fenomena ini terutama terlihat ketika menyimak penjelasan pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Selain sesi tanya jawab yang dialokasikan, banyak orang yang menyela presentasi dengan pertanyaan mereka. Kegiatan diawali dengan kata pengantar oleh Kepala Bangsal 7, Percut Sei Tuan, untuk menyapa para peserta.



Gambar 2. Pembukaan Acara



Gambar 3. Pemaparan Materi

2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Aksesoris Resin, dan Pemasaran Online

Operasi pengabdian berlangsung di Saung Seni Desa Percut Sei Tuan pada tanggal 2 Agustus hingga 4 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan ekstensif dalam pembuatan barang kerajinan damar dengan menggunakan cangkang kerang yang sudah dibuang. Ini juga mencakup pengajaran tentang pengembangan produk dan pemasaran melalui platform online. Ada kolektif yang terdiri dari 20 orang yang hadir. Hasil berikut ini terkait dengan pelatihan yang bertujuan untuk membuat aksesoris resin dari sampah cangkang, dengan fokus pada desain dan pemasaran online. Tujuan dari kurikulum pelatihan ini adalah untuk menawarkan prospek kewirausahaan di resor wisata Percut Sei Tuan :



Gambar 4. Audiens

Para peserta khususnya para ibu-ibu menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap bimbingan yang diberikan. Pemerintah Desa Percut Sei Tuan memberikan dukungan yang besar, hal ini terlihat dari dedikasi tim yang tekun dalam melaksanakan program. Hal ini memberikan dorongan moral yang signifikan untuk meningkatkan prestasi individu dalam berbagai upaya. Pemerintah desa sering berpartisipasi dalam sesi pelatihan meskipun mereka mempunyai jadwal sibuk untuk memberikan bantuan. Selanjutnya dilakukan pengawasan secara terus menerus dan pemberian motivasi kepada peserta.

Meskipun para peserta mendapatkan bantuan dan pelatihan pemasaran online yang efektif, mereka menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya pengetahuan dan pendidikan, yang jelas menghambat pemahaman mereka. Ketidaktahuan peserta terhadap internet memberikan hambatan besar dalam penerapan teknik pemasaran online, karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsipnya. Kendala ini menghambat evaluasi pemahaman peserta terhadap hasil kegiatan yang dilakukan.

Antusiasme peserta yang sangat besar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pemasaran online membuat mereka mampu mengatasi hambatan atau kendala yang mereka

hadapi. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta, meskipun proyek telah dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar personel kami berada dalam jarak yang dekat dan dapat dengan mudah berkomunikasi baik secara tatap muka maupun melalui perangkat seluler.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masyarakat Desa Percut Sei Tuan mempunyai kemampuan mengolah sampah kerang menjadi sumber daya yang menguntungkan.
2. Meningkatkan produktivitas produksi kerajinan damar melalui pemanfaatan limbah kerang
3. Desa Percut Sei Tuan secara aktif mengiklankan aksesoris resin buatan mereka yang terbuat dari cangkang kerang yang dibuang dengan membangun media sosial dan platform pembelian online.
4. Individu mempunyai kemampuan untuk mengembangkan item yang dapat mencapai kesuksesan di bidang pemasaran online

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Ditjen Diksi Kemendikbudristek yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus tercinta Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan.
3. Ucapan terima kasih kepada Prodi Teknik Grafika dan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Abdul, K., Masykhur, S. W., & Eko. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Cenderamata Wisata Di Kelurahan Tobololo Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh*, 2(4), 39–48.
- Agustina, S. S., Purwanti, N. L. N., & Bapisa, L. (2019). Pelatihan Pengelolaan Usaha Kerajinan Limbah Cangkang Kerang. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–89. Available At: <https://doi.org/10.32529/Tano.V2i2.380>.
- Evalina N., Citra, U., & Yani, M. (2020). PKPM Pendampingan Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan Kota. *Prodikmas*, 4(2), 19–25.
- Florentina, N., & Ambarwati. (2016). Analisa Cemaran Kadar Cemaran Logam Berat Pb Pada Cumi-Cumi (*Loligi Indica*) Dan Kepiting Batu (*Thalamita Sima*) Yang Diperjualbelikan Di Tpi Percut Sei Tuan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 2(2), 422–433.
- Kartika, W., & Asyari, A. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Pengupasan Kerang Di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 116–135.
- Paramuji, M., Budi, R. S., & Fajar, M. I. (2019). Perbaikan Teknik Pengolahan Kerang Kupas Di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Pengmas*, 2(2), 183–190.
- Rousdy, Wulandari, Diah (2021). Peningkatan Keterampilan Kelompok Masyarakat Perempuan Desa Sengkubang Kabupaten Mempawah Melalui Pembuatan Kerajinan Resin Dan Totebag Ecoprinting. *Jpkm*, 27(3), 258–262.
- Simamora, H., & Tumanggogor, L. (2022). Analysis Of Lead (Pb) Levels In Shellfish (*Anadara Sp.*) Sold In Belawan and Percut Sei Tuan Fish Market. *Nutrition And Life Journal*, 1(1), 1–7.
- Yani, I., & Erawati, D. (2021). Pemanfaatan Limbah Kerang ; Solusi Alternatif Income Rumah Tangga (Analisis Fenomenologi Husserl). *Proceedings Of Palangkaraya*, 319–330